

PENGLOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS WIRAUSAHA PADA IBU-IBU PKK KELURAHAN PONDOK CABE ILIR - TANGERANG SELATAN

Kurnia Pusparini¹, Devi Kusumawardhani², Septina Cahyaninggar³, Abu Ridho aminullah⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Magister Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan,
Banten, Indonesia

Email korespondensi: kniapusparini@gmail.com, ,

Abstrak

Pengabdian ini berjudul Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Mengembangkan Kreativitas Wirausaha Pada Ibu-Ibu PKK Kelurahan Pondok Cabe Ilir, Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. Salah satu sumber daya manusia yang dimiliki oleh Kelurahan Pondok Cabe Ilir adalah Ibu-ibu PKK yang cukup produktif. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendorong sumber daya manusia, khususnya ibu-ibu PKK untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang bermanfaat. Untuk masalah tersebut dapat diatasi oleh Mahasiswa UNPAM dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Mengembangkan Kreativitas Wirausaha Pada Ibu-Ibu PKK Kelurahan Pondok Cabe Ilir. Diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Memberikan pelatihan manajemen dan pengetahuan secara praktis ilmu manajemen dalam pengembangan kreativitas wirausaha ibu-ibu PKK yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: Manajemen; Kreativitas Wirausaha; Ibu-ibu PKK

Abstract

This service is entitled Human Resource Management in Developing Entrepreneurial Creativity in PKK Women in Pondok Cabe Ilir Village, Pamulang District, South Tangerang City. One of the human resources owned by Pondok Cabe Ilir Village is the PKK mothers who are quite productive. The purpose of this activity is to encourage human resources, especially PKK mothers to participate in useful activities. For this problem can be overcome by UNPAM Students in Human Resource Management in Developing Entrepreneurial Creativity in PKK Mothers in Pondok Cabe Ilir Village. It is hoped that this community service activity will provide management training and practical knowledge of management science in developing the entrepreneurial creativity of PKK mothers which has an impact on community welfare.

Keywords: Management; Entrepreneurial Creativity; PKK Mothers

I. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari kehidupan bermasyarakat. Sumber daya manusia terkadang mampu membentuk sebuah Usaha Kecil Menengah (UKM), dimana hal ini selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting, terutama dalam aspek-aspek seperti kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi di pedesaan, pemerataan tenaga kerja, dan lain-lain (Panggabean, 2018:40).

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor kunci dalam reformasi ekonomi, yakni bagaimana menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan

memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi dalam persaingan global yang selama ini kita abaikan. Setelah sumber daya manusia diperoleh, perlu dilakukan pengembangan termasuk pengembangan sikap dan keterampilan serta kemampuan yang dilakukan melalui pelatihan-pelatihan sehingga produktifitas dapat ditingkatkan.

Langkah awal dalam Siklus Pemecahan Masalah, yaitu Analisis Situasi, menjadi titik awal dalam upaya menyelesaikan masalah. Dalam proses pemecahan masalah, langkah pertama selalu melibatkan analisis situasi. Tujuan dari proses pemecahan masalah ini adalah untuk secara efektif menangani permasalahan yang ada di masyarakat, baik yang bersifat sosial, ekonomi, maupun budaya. Untuk mencapai hal tersebut, informasi yang akurat dan relevan dari analisis situasi sangat diperlukan. Analisis situasi melibatkan pengumpulan informasi yang komprehensif mengenai kondisi tertentu di suatu wilayah, yang berguna untuk mengidentifikasi permasalahan. Selain itu, analisis situasi juga dapat diterapkan dalam perencanaan program dan mengidentifikasi hambatan. Melalui analisis situasi, kita dapat memahami kondisi sosial masyarakat dengan lebih baik.

PKK adalah Pembinaan Kesejahteraan Keluarga, PKK sebagai sebuah organisasi yang terstruktur, juga merupakan wadah bagi aktivitas masyarakat (ibu-ibu) dalam mengembangkan interaksi sosial dan kehidupan bersama yang harmonis. PKK dengan segala aktivitasnya sudah melembaga dalam kehidupan sehari-hari masyarakat pada dasarnya merupakan modal sosial, yang didalamnya terjalin jejaring, kepercayaan, gotong royong dan nilai-nilai kehidupan lainnya. Pendayagunaan modal sosial tersebut dapat menjadi media pemberdayaan masyarakat dan penciptaan lapangan kerja (Purba S.br & Panjaitan, 2022).

Peningkatan peran perempuan di sektor ekonomi menjadi salah satu tanda kemajuan kesejahteraan. Perempuan juga memiliki kontribusi signifikan dalam upaya mengatasi kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok. Salah satu contohnya adalah kemampuan perempuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan melibatkan diri dalam kegiatan usaha produktif di rumah. PKK dikenal dengan 10 program utamanya yang pada dasarnya mencakup kebutuhan dasar manusia, seperti 1) Penghayatan dan pelaksanaan Pancasila, 2) Gotong royong, 3) Pangan, 4) Sandang, 5) Perumahan dan tata kelola rumah tangga, 6) Pendidikan dan keterampilan, 7) Kesehatan, 8) Pengembangan kehidupan berkooperasi, 9) Kelestarian lingkungan hidup, dan 10) Perencanaan sehat.

Demikian halnya dengan ibu-ibu PKK di Kelurahan Pondok Cabe Ilir, Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan yang sebagian besar ibu rumah tangga. Salah satu cara mengembangkan kreativitas wirausaha ibu-ibu PKK dengan pemanfaatan limbah rumah tangga. Eco enzyme merupakan salah satu alternatif pemanfaatan limbah organik rumah tangga menjadi suatu produk dengan nilai ekonomi dan nilai manfaat yang tinggi. Eco enzyme sering disebut sebagai cairan multiguna karena dapat digunakan baik di bidang rumah tangga, pertanian, dan peternakan. Contoh penggunaan tersebut diantaranya untuk bahan pembersih lantai atau desinfektan, insektisida dan pupuk cair yang dapat meningkatkan kualitas buah dan sayuran serta meningkatkan hasil panen.

II. METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di Kelurahan Pondok Cabe Ilir, Tangerang Selatan dengan melibatkan Ibu-ibu PKK yang diharapkan bisa dengan mandiri mengelola SDM dalam mengembangkan kreativitas wirausaha untuk

mensejahterakan masyarakat Kelurahan Pondok Cabe Ilir.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini maka diadakan pendekatan kepada instansi terkait yaitu Ibu-ibu PKK Kelurahan Pondok Cabe Ilir melalui workshop dan sosialisasi berupa penjelasan tujuan pengelolaan SDM dalam upaya dan strategi mengembangkan kreativitas wirausaha ibu-ibu PKK di Kelurahan Pondok Cabe Ilir. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di Kelurahan Pondok Cabe Ilir, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan pada bulan Januari 2024. Pembuatan ini akan dibimbing oleh tim pelaksana staf-staf pengajar dari Universitas Pamulang dengan mengikut sertakan peran instansi terkait baik aparat desa serta Masyarakat.

Metode pelatihan yang diterapkan berdasarkan solusi atas permasalahan di Kelurahan Pondok Cabe Ilir, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan sebagai berikut :

1. Metode Pelatihan

Pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana untuk mengatasi permasalahan yang ada. Adapun metode pelatihannya memberikan Pelatihan Manajemen, dengan memberikan penyuluhan kepada Ibu-ibu PKK Kelurahan Pondok Cabe Ilir, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan yang berkaitan dengan pengelolaan SDM dalam mengembangkan kreativitas wirausaha.

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk kegiatan ini:

- a. Tahap persiapan, Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini, studi literatur dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait serta tokoh masyarakat untuk melakukan kegiatan manajemen sumber daya manusia dalam upaya dan strategi pengelolaan SDM dalam mengembangkan kreativitas pada ibu-ibu PKK di Kelurahan Pondok Cabe Ilir, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan.
- b. Penentuan Lokasi, Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi) pendampingan serta pelatihan manajemen sumber daya manusia dalam upaya mengembangkan kreativitas wirausaha ibu-ibu PKK di Kelurahan Pondok Cabe Ilir, Kecamatan Pamulang.
- c. Perancangan sistem dan dalam upaya dan strategi mewujudkan desa sejahtera mandiri di ibu-ibu PKK di Kelurahan Pondok Cabe Ilir, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan.

2. Metode Kegiatan

Ceramah, diskusi dan tanya jawab seputar pengelolaan manajemen sumber daya manusia dalam mengembangkan kreativitas wirausaha pada ibu-ibu PKK di Kelurahan Pondok Cabe Ilir, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa Pascasarjana dari Universitas Pamulang dalam bentuk Pelatihan Manajemen SDM, Manajemen Pemasaran, Manajemen Keuangan berjalan dengan lancar dan berkesan. Dosen dan Mahasiswa Pascasarjana Universitas Pamulang disambut antusias oleh Lurah, Sekretaris Lurah, dan Kelompok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Pondok Cabe Ilir, Pamulang, Tangerang Selatan.



Gambar 1. Sambutan dari Perwakilan Dosen Universitas Pamulang

Gambar 1. Menunjukkan pemberian sambutan dari perwakilan Dosen Universitas Pamulang yang disampaikan oleh Bapak Yayan dengan menyampaikan ucapan terima kasih kepada peserta Ibu-ibu PKK yang telah hadir dan khususnya kepada Lurah Pondok Cabe Ilir yang telah menyambut baik kegiatan PKM mahasiswa dari Universitas Pamulang.



Gambar 2. Penyampaian Materi PKM

Gambar 2. Menunjukkan penyampaian materi yang disampaikan oleh narasumber dari Kelompok 3 dengan materi “Pengelolaan SDM Dalam Mengembangkan Kreatifitas Wirausaha pada Ibu-Ibu PKK”. Peserta kelompok PKK Pondok Cabe ilir menyambut baik dan mendengarkan dengan seksama dari materi yang disampaikan oleh masing – masing kelompok PKM.



Gambar 3. Kelompok PKK Pondok Cabe Ilir dan Kelompok PKM Universitas Pamulang

Gambar 3. Menunjukkan Kelompok PKM Universitas Pamulang dan Kelompok PKK Pondok Cabe ilir, Pamulang, Tangerang Selatan. Dalam kegiatan PKM telah terlaksana dengan lancar

dan berkesan karena peserta kelompok PKK sangat antusias menyimak setiap penyampaian materi yang diberikan oleh masing-masing kelompok PKM

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) ini berkaitan dengan 3 aspek yaitu :

1. Penerimaan Karyawan : Melakukan seleksi karyawan dengan cermat dan mempertimbangkan setiap aspek karyawan dari keterampilan hingga personalitas.
2. Pelatihan Karyawan : Memberikan pelatihan dan pengembangan karir kepada setiap karyawan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas.
3. Manajemen Kinerja : Selalu memantau kinerja karyawan dan memberikan feedback agar hasil kerja dapat terus ditingkatkan.

Kedudukan sumber daya manusia di dalam setiap organisasi merupakan hal yang penting karena mencapai kinerja optimal organisasi memerlukan pemanfaatan sumber daya yang dimilikinya, termasuk sumber daya manusia. Tugas manajemen sumber daya manusia adalah mengelola individu-individu di dalam organisasi untuk berpartisipasi aktif dalam meningkatkan kinerja organisasi secara maksimal. Penerapan pengelolaan Sumber Daya Manusia yang diberikan kepada Ibu-ibu PKK dapat dilakukan dengan :

1. Pelatihan Kewirausahaan : Dengan menyelenggarakan pelatihan peningkatan kreativitas wirausaha seperti ini, diharapkan ibu-ibu PKK dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjalankan usaha kecil atau mikro. Pelatihan semacam ini dapat memberikan dorongan positif bagi pemberdayaan ekonomi perempuan di tingkat lokal.
2. Komunikasi dan Kerjasama Tim : Pelatihan cara berkomunikasi yang efektif, komunikasi online dan pemasaran, pembentukan dan pengelolaan tim, dan sesi sharing pengalaman, diharapkan dapat memperkuat kemampuan komunikasi dan kerjasama tim, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan usaha bersama. Aspek komunikasi dan kolaborasi tim yang baik dapat membantu ibu-ibu PKK dalam menghadapi tantangan dan meraih kesuksesan dalam usaha kewirausahaan mereka.
3. Program Inovasi : Inovasi memainkan peran krusial dalam pengembangan kreativitas wirausaha dan memiliki dampak signifikan pada kesuksesan bisnis. Berikut adalah beberapa peran inovasi dalam pengembangan kreativitas wirausaha: mendorong kreativitas, menghadapi tantangan, dan penyesuaian permintaan pasar. Dengan memahami dan menerapkan inovasi dalam bisnis mereka, wirausaha dapat membuka potensi kreativitas yang lebih besar, menghadirkan solusi yang inovatif, dan membentuk bisnis yang tangguh di pasar yang kompetitif.
4. Kepemimpinan dan Pengembangan SDM : Kepemimpinan memegang peran yang krusial dalam mengembangkan kreativitas wirausaha melalui pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Berikut adalah beberapa peran penting kepemimpinan antara lain : Mendorong Budaya Kreatif, Mengarahkan Visi dan Tujuan, Mengembangkan Keterampilan Kreatif. Melalui peran-peran ini, kepemimpinan dapat membantu mengembangkan kreativitas wirausaha dan memastikan bahwa SDM di organisasi PKK memiliki keterampilan dan motivasi yang diperlukan untuk menghasilkan inovasi yang berdampak.

Pembelajaran minat berwirausaha dapat mengubah pola pikir Ibu-ibu PKK dan Masyarakat lainnya agar selalu memiliki kreativitas dan inovasi dalam merencanakan serta mengembangkan ide-ide yang unik. Tujuannya adalah agar usaha dan bisnis yang dijalankan dapat beroperasi dengan lancar, menghindari penuruan, dan lebih lanjut, diharapkan pembelajaran minat berwirausaha bisa diimplementasikan dengan baik. Dengan kita berpikir

kreatif dan inovatif merupakan langkah awal kita yang juga menjadikan dalam pemikiran tersebut sebagai modal dalam menjalankan sebuah usaha. Tidak perlu materi, hanya dengan bermodalkan ide-ide yang kreatif, inovatif dan unik bisa menjadikan sebuah usaha. Kreativitas dalam dunia wirausaha sangat vital dalam mengelola sebuah perusahaan dan bisnis. Keberadaan gagasan inovatif memaksa seorang pengusaha untuk terus menerus menciptakan ide-ide baru yang belum pernah ditemui sebelumnya. Hal ini memiliki manfaat besar dalam pengembangan perusahaan atau bisnis, membuka peluang untuk pertumbuhan dan kemajuan yang lebih lanjut.

Secara sederhana, kreatif dan inovatif dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide atau gagasan dan mengubahnya menjadi karya yang menarik serta bermanfaat bagi orang lain. Sebuah usaha yang tidak didasari oleh upaya kreatif dan inovatif cenderung sulit untuk berkembang secara berkelanjutan. Terlebih lagi, dalam lingkungan yang dinamis, kreativitas menjadi kunci untuk tetap adaptif dan menemukan terobosan baru.

Penerapan kreatif dan inovatif sebenarnya dapat dilakukan dengan cara yang sederhana. Kunci utamanya adalah memiliki kepekaan terhadap peluang dan kemampuan membaca pasar agar dapat mencapai tujuan dengan tepat. Hal ini juga berlaku ketika mengembangkan suatu wilayah, seperti desa. Untuk menciptakan desa yang mandiri, diperlukan kreativitas dan inovasi dalam mewujudkannya, sehingga desa tersebut dapat memanfaatkan potensi fisik dan nonfisik yang dimilikinya. Sayangnya, masih banyak desa yang lebih fokus pada pembangunan fisik daripada pengembangan sumber daya manusianya. Paradigma seperti ini perlu diubah mulai dari sekarang.

4. SIMPULAN

Dengan ada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dari Universitas Pamulang dengan tema Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Mengembangkan Kreativitas Wirausaha Pada Ibu-Ibu PKK sangat penting untuk menumbuhkan kreativitas wirausaha pada ibu-ibu PKK.

Melalui pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat, dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan semangat untuk berwirausaha Ibu-ibu PKK serta juga dapat memberdayakan masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK, untuk menjadi lebih produktif dan memperoleh penghasilan tambahan.

5. DAFTAR PUSTAKA

Affolderbach, J., & Krueger, R. (2017). "Just" Ecopreneurs: Re-Conceptualising Green Transitions And Entrepreneurship. *Local Environment*, 22(4), 410–423.

A.H Prasetyo. (2011). *Manajemen Keuangan Bagi Manajer Non Keuangan* (Cetakan 1). PPM.

Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta : Bumi Aksara.

Krueger, N. F. Jr., Reilly, M. D., and Carsrud, A. L. 2000. Competing models of entrepreneurial intentions. *Journal of Business Venturing*, 15, 411- 432.



- Latifah, A. R. (2020). Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Usaha Laundry Skala Mikro Di Kota Semarang (Doctoral Dissertation, Unika Soegijapranata Semarang).
- Purba S.br, A., & Panjaitan, felix A. B. (2022). Seminar Nasional Patriot Mengabdikan Tahun 2022 Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Vol 2 No 1 (2022), Hal 570-576 Pelatihan Umkm Dalam Mengembangkan Packaging Usaha Ibu- Ibu Pkk Di Demak Selatan Surabaya Angelina S . 2(1), 570–576.
- Sedarmayanti. 2017. Perencanaan dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja dan Produktivitas Kerja. PT Refika Aditama. Bandung.
- Sunarmintyastuti, L., & Hugo Aries Suprpto. (2019). Pengembangan SDM Melalui Minat dan Motivasi Santriwati pada Yayasan Taufidzul Qur'an Ar-Rahmani di Ciputat Tangerang Selatan.
- Supriyadi, D. 1994. Kreativitas, Kebudayaan & Perkembangan IPTEK. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. (2009)Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana.